

**PENINGKATAN PRESTASI SISWA DALAM BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL MELALUI UJI KOMPETENSI
PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN BEDALI 3 KECAMATAN NGANCAR
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

WIJI ROHAYATI, S.Pd.I, M.Pd.I.

SDN Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri

ABSTRAK

Melalui Uji Kompetensi ini diharapkan hasil belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri mencapai suatu hasil yang optimal. Beberapa alasan Peneliti menggunakan teknik uji kompetensi pada pembelajaran PAI ini dikarenakan dapat membantu Siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. (2) mengetahui dan mendeskripsikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI melalui uji kompetensi yang digunakan oleh guru; (3) Mengetahui dan mendeskripsikan dampak penggunaan uji kompetensi terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI pada Siswa kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat peneliti rumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya: (1) melalui uji kompetensi dapat meningkatkan prestasi Siswa kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri (2) Uji Kompetensi merupakan salah satu komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Strategi ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran. (3) Strategi pembelajaran melalui uji kompetensi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut: (1) Kepada Guru Sekolah Dasar agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah melalui uji kompetensi (2) Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI, hendaknya selalu mempunyai kreativitas dalam menggunakan strategi belajar yang diberikan kepada siswa.

Kata Kunci: *Peningkatan Prestasi Siswa, PAI, Uji Kompetensi.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah inti dari kegiatan sekolah, maka Guru berkewajiban untuk membantu mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi Siswa dengan cara memberikan bimbingan yang sesuai kesulitan yang dihadapi oleh Siswa yang bersangkutan. Ketercapaian perkembangan Siswa diperlukan tiga komponen pokok: 1) program kurikulum; 2) administrasi; 3) bimbingan belajar yang terarah. Ketiga komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang integral.

Bimbingan di sekolah, sangat diperlukan guna membantu Siswa dalam mengatasi permasalahannya, dalam masalah belajar atau masalah pribadi Siswa (Pedoman BP.SD, 1994). Bimbingan Siswa harus memiliki prinsip dasar

yang kuat sebagai landasan pelaksanaannya, sehingga kemampuan dasar kompetensi belajar merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan di sekolah.

Sekolah merupakan salah satu system Pendidikan, dihadapkan pada tugas pokok untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik, kecerdasan, ketrampilan serta budi pekerti yang luhur merupakan unsur dari pada tujuan Pendidikan di sekolah. Kesulitan yang dialami oleh Siswa mengakibatkan nilai Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Semester II SD Negeri Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri selalu rendah. Dalam hal ini Guru berkewajiban untuk memberikan kemampuan

dasar kompetensi belajar pada kesulitan yang sangat mendasar.

Kemampuan dasar kompetensi belajar ini diberikan secara khusus oleh Guru kepada Siswa yang mengalami kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam, agar mereka dapat mandiri, memiliki kepercayaan diri, sehingga lama kelamaan mereka akan dapat memecahkan masalahnya sendiri.

Tugas Guru adalah menumbuhkan kemampuan modalitas Siswa dengan kemampuan dasar kompetensi belajar sebab kenyataan di lapangan nilai mata pelajaran Pendidikan agama islam hasilnya relatif rendah, dengan rendahnya nilai tersebut berarti Siswa mengalami kesulitan belajar yang mendasar. Karena rendahnya prestasi ini merupakan salah satu indikasi Siswa mengalami kesulitan belajar yang serius.

Melihat harapan dan kenyataan di lapangan seperti itu, maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul : “Peningkatan Prestasi Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam Tentang Kisah Nabi Ibrahim Dan Ismail Melalui Uji Kompetensi Pada Siswa Kelas Iv Semester Ii Sdn Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah kemampuan dasar kompetensi dapat meningkatkan prestasi anak ?
- b. Bagaimana kemampuan dasar kompetensi dapat meningkatkan prestasi anak ?

Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PT) diatas bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bahwa kemampuan dasar kompetensi dapat meningkatkan prestasi anak.
- b. Untuk mengetahui cara memberikan kemampuan dasar kompetensi agar dapat meningkatkan prestasi anak.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi Siswa, Guru, sekolah sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa, dengan menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, Siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki segala kelamahan dan kesulitan belajar yang dihadapi melalui kemampuan dasar kompetensi. Karena Siswa telah termotivasi maka mereka akan menggerakkan daya upaya untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- b. Bagi Guru, dengan menyadari kewajiban dan tanggung jawab dalam membantu perkembangan Siswa melalui kritik diri akan selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran, kemampuan dasar kompetensi untuk membantu Siswa yang mengalami kesulitan belajar, menemukan salah satu alternatif dalam meningkatkan prestasi anak.
- c. Bagi Sekolah, memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar Siswa serta sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kerjasama dan kreatifitas Guru.

Definisi Operasional

Dengan berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan ruang lingkup penelitian tindakan di atas beberapa istilah yang digunakan dijabarkan operasionalnya demi kejelasan, ketegasan serta untuk menghindari salah pemahaman, salah pengertian dalam menginterpretasikan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian tindakan adalah penelitian yang dipusatkan pada analisis refleksi terhadap apa yang actual terjadi di dalam kelas. Dalam hal ini adalah aktivitas Guru, aktivitas Siswa dan interaksi Siswa - Siswa, Guru dengan Siswa dan bahan atau tugas-tugas pembelajaran yang digunakan yang teramati selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, Me.Niff; (1992). Tujuannya adalah untuk mengetahui, mengerti, mengkaji dan menemukan “makna” di balik realitas sosial yang terjadi selama pembelajaran Pendidikan agama islam berlangsung di dalam kelas. Berdasarkan makna yang terungkap kemudian disusun program tindakan.

b. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, melalui aktivitas yang dilakukan secara dasar untuk memperoleh sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Prestasi adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar. Prestasi tidak dapat diketahui tanpa diadakan penilaian (WJS. Poerwodarminto, 1984). Penilaian adalah suatu tindakan atau suatu prosentase menentukan nilai dari pada suatu atau proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. (Wayan Nur Hasana, D.B. (1983).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Penelitian Tindakan (action research) berdasarkan pendekatan naturalistic-kualitatif. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak utuh dan merupakan satu kesatuan.

Karena itu tidak mungkin disusun rancangan penelitian yang terinci. Rancangan penelitian berlangsung selama proses penelitian berlangsung selama. Peneliti dan obyek yang diteliti saling berinteraksi yang proses penelitiannya dilakukan oleh peneliti (sebagai Guru Agama Islam SDN Bedali 3), dan berfungsi sebagai alat penelitian. Dengan perkataan lain dalam penelitian ini tidak ada alat penelitian yang baku yang telah disiapkan sebelumnya.

Jenis penelitian yang digunakan diatas peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan (action research). Kemampuan dasar kompetensi untuk meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri .

Dengan kata lain penerapan penelitian tindakan didalam kelas diharapkan mampu mendorong Guru memiliki kesadaran diri melakukan refleksi diri atau kritik diri terhadap aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan, (MC. Nift : 1992, Hopkind, 1985). Yaitu Guru-Siswa proses pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Kemudian dijadikan bahan dasar refleksi dalam penyusunan rencana

tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok yaitu :

1. Refleksi awal
2. Perencanaan tindakan
3. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan
4. Refleksi

Lokasi Penelitian

Lokasi dimana proses pembelajaran berlangsung yaitu Kelas IV SDN Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

Peneliti sebagai Guru dan Siswa Kelas IV Semester II yang terlibat dalam interaksi pembelajaran.

Sumber Data

Sumber data yaitu berupa subyek penelitian yang dapat memberikan informasi yang dapat membantu perluasan teori (Bagdan and Biklen, 1990). Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa Kelas IV dalam kemampuan dasar kompetensi untuk meningkatkan prestasi anak.

Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian dihimpun berupa : 1) dokumentasi, 2) pengamatan, 3) catatan lapangan.

1. Studi dokumentasi melihat hasil ulangan dan raport, dipergunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Siswa ada peningkatan atau merosot dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Observasi yaitu pengamatan langsung pada proses pembelajaran diskusi maupun evaluasi kemampuan dasar kompetensi. Dalam observasi kecermatan, upaya fisik pengamatan, menggunakan alat pencatat.
3. Catatan lapangan

Hasil dan siklus I dilakukan refleksi dan rekomendasi hasil temuan untuk dijadikan bahan penyempurnaan pada penerapan siklus II dan seterusnya sampai hasil belajar dan proses pembelajaran mencapai sesuatu dengan tujuan.

Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dengan membimbing dan motivasi belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan reduksi yaitu mengecek dan mencatat kembali data-data yang telah terkumpul.
- 2) Melakukan interpretasi, yaitu menafsirkan yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan.
- 3) Melakukan inferensi yaitu menyimpulkan, apakah dalam pembelajaran ada peningkatan prestasi dibanding sebelum penelitian.
- 4) Tahap tindak lanjut, yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan siklus berikutnya atau dalam pelaksanaan di lapangan setelah siklus berakhir berdasarkan informasi yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, kemudian diadakan pengecekan apakah data yang terkumpul sudah lengkap sesuai dengan instrument yang diajukan. Data tersebut terdiri dari hasil ulangan Siswa selama dua siklus. Siklus I di kemampuan dasar kompetensi.

Siklus II sudah mendapat kemampuan dasar kompetensi dari Guru, data dokumentasi rata-rata “sebelum” kemampuan dasar kompetensi agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Pengumpulan Data

No	Responden	Jumlah	Evaluasi
1	Siswa	22	22
2	Guru	1	1
	Jumlah	23	23

Hasil Belajar Siklus I Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Semester II Siklus I adalah : 2 orang mendapat nilai 60; 11 orang mendapat nilai 70; 8 orang mendapat nilai 80; dan 1 orang mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 73,64.

Data di atas menunjukkan hasil belajar siklus 1 sesudah mendapat kemampuan dasar kompetensi mencapai rata-rata 73,64 dalam kategori baik, berarti ada peningkatan sebelum kemampuan dasar kompetensi mencapai 67,00 berarti ada peningkatan 6,64

b. Rekomendasi Siklus I

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV beberapa Siswa mencapai nilai sempurna, namun masih ada beberapa Siswa yang mencapai nilai rendah, (dibawah 70). Perlu perbaikan dan penyempurnaan siklus

berikutnya. Diadakan refleksi atas dasar hasil temuan di lapangan dan rekomendasi Siklus I.

Rendahnya nilai Siswa diperlukan kemampuan dasar kompetensi berprestasi. Berikut ini data hasil belajar Siswa pada siklus II adalah : 9 orang mendapat nilai 80; 12 orang mendapat nilai 90; dan 1 orang mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 86,36.

Data diatas menunjukkan hasil belajar siklus II mencapai rata-rata 86,36 meningkat dibandingkan siklus I mencapai 73,64, berarti ada peningkatan sebesar 12,73.

c. Rekomendasi siklus II

Berdasarkan hasil belajar siklus I dan siklus II, rekomendasi siklus I, refleksi maka kemampuan dasar kompetensi baik untuk meningkatkan prestasi anak.

Pembahasan

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar masing-masing siklus dirangkum dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

No	Siklus	Nilai Rata-rata
1	Siklus I	73,64
2	Siklus II	86,36

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata 73,64 pada siklus II meningkat, nilai rata-rata siklus II 86,36 dibandingkan sebelum penelitian nilai rata-rata 67,00 berarti ada peningkatan dibandingkan siklus II sebesar 19,36 cukup signifikan.

Refleksi

Dengan memperhatikan data hasil penelitian dan hasil belajar siklus I dan siklus II dibanding hasil belajar sebelum penelitian mencapai nilai rata-rata 67,00 siklus I 73,64 siklus II mencapai rata-rata 86,36 maka ada peningkatan dibanding sebelum penelitian sebesar 19,36 cukup signifikan. Maka direkomendasikan bahwa kemampuan dasar kompetensi belajar baik untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Semester II SDN Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun 2019/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil belajar maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan dasar kompetensi dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok bahasan “Kisah Nabi Ibrahim dan Ismail” pada Siswa kelas IV Semester II SDN Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini bisa dilihat dari sebelum penelitian mencapai nilai rata-rata 67,00 siklus I 73,64, siklus II mencapai rata-rata 86,36 maka ada peningkatan dibanding sebelum penelitian sebesar 19,36.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam lebih efektif dan lebih

memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan dasar kompetensi memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran tersebut dan dalam proses belajar mengajar, sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN Bedali 3 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Depdikbud. Jakarta.
- Depdikbud. 1994. *Bimbingan dan Penyuluhan SD*. Depdikbud. Jakarta.
- Depdikbud. 1995. *Pedoman Penilaian di SD*. Dirjen Dikdasmen. Jakarta.
- Depdiknas. 2002. *Penyesuaian GBPP dan Penilaian Pada Sistem Semester di SD*. Depdiknas. Jakarta.
- De Porter, B.M.S.S., Nourie. 2002. *Quantum Teaching*. Kaifa. Bandung.
- Hopkind, D. 1985. *A Teacher`s Guide To Classroom Research*. Philadelpia, Open University Press, Milton Keynes.
- MC. Niff, J. 1992. *Action Research Principles and Practise*. New York Rantidge Chappment dan Hall Inc.
- Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian – Naturalistik Kualitatif*. Tarsito. Bandung. NDT : PPL, UNM Malang.
1993. *Petunjuk Pelaksanaan PPL KeGuruan IKIP Malang*. Malang.
- Poerwodarminto, WJS. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka. Jakarta.
- Sudirman, AM. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Rajawali Press. Jakarta.
- Tim Qatrunnada, 2004. *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar (SD) Kelas IV*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Uay Zoharudin Pendidikan Agama Islam : / penulis, Uay Zoharudin ... [et al.] ; ilustrator, Mohammad Iskandar. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.